

PERAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

LP. Nurjannah^{a,1,*}, Novianti^{b,2}, Nur Azura^{c,3}

Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nurussalam OKU Timur, SUMSEL

¹ lpnurjannah619@gmail.com, ² novianti7288@gmail.com, ³ 2005zura@gmail.com

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 28, 2025

Abstract

Technology plays a vital role in Arabic language learning, offering significant advantages while also presenting new challenges. This study aims to identify the benefits and impacts of technology use in Arabic language education to devise appropriate preventive measures. The research employs a library research method, utilizing sources such as books, journals, conference papers, and other literature. The findings reveal that the benefits of technology include broad access to interactive learning materials, flexibility in learning time and location, and adaptive teaching methods that enhance students' Arabic language skills. However, the use of technology also brings negative impacts, such as students' dependency on digital devices, distractions from non-educational content, unequal access to technology, and reduced direct interaction between teachers and students. Therefore, the integration of technology must be approached wisely, emphasizing the active role of teachers as facilitators and moral guides. Teachers are not only responsible for imparting knowledge but also for shaping students' character to use technology productively and responsibly. With this approach, technology can be optimally utilized to enhance the quality of Arabic language education without compromising essential educational values.

Keywords: *Technology, Arabic Language Learning, Benefits, Negative Impacts, Teacher Roles, Education.*

Abstrak

Teknologi memainkan peran penting dalam pembelajaran Bahasa Arab, menawarkan berbagai manfaat signifikan sekaligus menghadirkan tantangan baru. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan menemukan manfaat dan dampak yang ditimbulkan sehingga dapat diambil tindakan preventif yang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan memanfaatkan sumber penelitian berupa buku, jurnal, makalah konferensi dan literatur lainnya. hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi akses luas ke materi pembelajaran interaktif, fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar, serta metode pembelajaran yang adaptif untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa. Namun, penggunaan teknologi juga memiliki dampak negatif, seperti ketergantungan siswa pada perangkat digital, distraksi dari konten non-pendidikan, kesenjangan akses teknologi, dan berkurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa. Oleh karena itu, diperlukan integrasi teknologi yang bijak dengan peran aktif guru sebagai fasilitator dan pembimbing moral. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa agar dapat menggunakan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan ini, teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab tanpa mengabaikan nilai-nilai pendidikan yang esensial.

Kata Kunci: *Teknologi, Pembelajaran Bahasa Arab, Manfaat, Dampak Negatif, Peran Guru, Pendidikan.*

Pendahuluan

Saat ini, kita berada di era teknologi yang ditandai dengan cepatnya aliran informasi. Peristiwa di satu lokasi dapat dilaporkan dengan segera berkat kemajuan teknologi. Batas-batas ruang dan waktu dapat dilampaui dengan mudah, menjadikan teknologi sebagai kebutuhan masyarakat yang perannya tidak dapat dihindari. Bahkan, kemajuan suatu negara sering kali diukur melalui tingkat perkembangan teknologinya.¹ Hal ini mencerminkan bagaimana teknologi telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi elemen esensial untuk menanggapi perubahan zaman. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, integrasi teknologi tidak hanya dipandang sebagai inovasi, tetapi juga suatu kebutuhan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas pendidikan. Dengan teknologi, siswa tidak hanya terbatas pada buku teks konvensional, tetapi juga dapat mengakses sumber daya pembelajaran yang lebih kaya, fleksibel, dan interaktif. Transformasi ini telah menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam Bahasa Arab secara lebih efektif.

Teknologi menawarkan berbagai peluang untuk menjelajahi metode pembelajaran yang inovatif. Aplikasi ponsel pintar, platform e-learning, dan perangkat lunak interaktif telah menjadi alat yang mendukung pembelajaran Bahasa Arab dengan cara yang lebih praktis dan menarik. Misalnya, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, termasuk latihan interaktif, video pembelajaran, kuis berbasis teknologi, dan simulasi percakapan. Aplikasi tertentu bahkan dirancang khusus untuk membantu pengguna meningkatkan pemahaman tata bahasa, kosakata, serta kemampuan berbicara dan mendengar. Dengan adanya akses luas ini, proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan personal, sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa².

Namun, terlepas dari manfaat yang ditawarkan, muncul beberapa pertanyaan penting yang harus dijawab. Bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Arab? Apakah semua metode berbasis teknologi dapat diterapkan dengan efektif di berbagai konteks pembelajaran? Apa saja tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam mengintegrasikan teknologi, terutama dalam hal keterbatasan akses, keterampilan teknis, atau adaptasi kurikulum? Selain itu, sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi pembelajaran dan platform e-learning dalam mendukung penguasaan Bahasa Arab secara holistik?

Menjawab pertanyaan-pertanyaan ini menjadi langkah penting untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan Bahasa Arab. Oleh karena itu, tujuan utama dari pembahasan ini adalah untuk merumuskan strategi integrasi teknologi yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi metode pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa mereka dengan lebih baik.

¹ Euis Sholihah, Adi Supardi, and Irpan Hilmi, “Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab” 3, no. 1 (2022).

² Adinda Nadda Namira et al., “Pembelajaran Bahasa Arab di Mi Era Digital,” *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* 2, no. 1 (December 13, 2023): 73–81, <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i1.409>.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan rekomendasi pemanfaatan aplikasi dan platform teknologi yang relevan, sehingga dapat mendukung pembelajaran Bahasa Arab di berbagai tingkatan pendidikan.

Dengan demikian, integrasi teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai solusi untuk menghadirkan pendidikan Bahasa Arab yang lebih modern, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Melalui pemanfaatan teknologi, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami bahasa Arab secara teoritis, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk komunikasi maupun dalam memahami budaya yang terkandung di dalamnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang merupakan salah satu pendekatan ilmiah yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis data yang bersumber dari berbagai referensi tertulis. Penelitian ini memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, makalah konferensi, dokumen resmi, serta sumber digital seperti e-book dan artikel daring³. Sumber dan analisis yang dilakukan tidak hanya digunakan untuk mendukung teori atau kajian literatur dalam penelitian, tetapi juga untuk menjawab permasalahan penelitian dengan mengandalkan data sekunder.

Analisis data dilakukan dengan metode menelaah isi dari berbagai referensi yang diperoleh untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan penting yang mendukung atau memberikan perspektif baru terhadap masalah penelitian. Analisis ini sering kali melibatkan perbandingan antara berbagai pendapat atau temuan yang diungkapkan oleh para ahli. Selain itu, sintesis informasi dari berbagai sumber menjadi langkah penting untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan mendalam.

Penggunaan metode penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan kerangka teori, membangun dasar konseptual, dan mengevaluasi berbagai pendekatan atau metode yang telah diterapkan. Hal ini menjadikan metode ini relevan untuk berbagai bidang ilmu, termasuk dalam kajian tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum, atau eksplorasi teori linguistik seperti pembelajaran Bahasa Arab berbasis teknologi. Sehingga, dengan pendekatan yang sistematis dan analisis yang kritis, metode kepustakaan menjadi metode yang bermanfaat dalam menjawab pertanyaan penelitian, membangun argumen yang solid, serta menghasilkan wawasan baru berdasarkan sumber-sumber terpercaya.

Hasil dan Pembahasan

Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Pada dasarnya, proses pengajaran dan pembelajaran bahasa arab memiliki berbagai masalah yang rumit. Banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal ini dapat berupa kurangnya motivasi siswa. Kurangnya motivasi dan minat siswa inilah yang menjadikan bahasa Arab sulit untuk dipelajari .

Adapun faktor eksternal dapat berasal dari sumber belajar dan media pembelajaran yang memiliki kontribusi penting pada keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti audio, visual, maupun audio-

³ Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah, "Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023).

visual, dibutuhkan untuk mempermudah proses pengajaran bahasa arab, karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperbaiki penyerapan dan retensi siswa terhadap materi ajar, sehingga membantu pengajar menyampaikan materi dengan cara yang lebih konkret dan mudah diterima oleh siswa⁴.

Kurangnya motivasi peserta didik sebenarnya dapat ditingkatkan dengan kerja keras dan inovasi-inovasi pembelajaran, seperti halnya penggunaan media pembelajaran yang lebih akrab dengan peserta didik⁵ dan pembuatan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Salah satu hal yang sangat penting dalam peran teknologi guna meningkatkan motivasi belajar anak yakni peran seorang guru yang dianggap dapat memberikan motivasi dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa arab⁶.

Keberadaan teknologi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar bahasa arab. Beberapa kontribusi utama teknologi adalah sebagai berikut: Media pembelajaran interaktif: teknologi memungkinkan penggunaan media pembelajaran seperti video animasi, aplikasi interaktif dan perangkat lunak berbasis multimedia. Media ini membuat pembelajaran bahasa arab lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik. Akses belajar yang fleksibel: dengan bantuan teknologi, peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja melalui platform pembelajaran daring. Hal ini memberikan mereka kebebasan untuk belajar sesuai kecepatan masing-masing, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih mandiri. Simulasi dan visualisasi: teknologi memungkinkan penyajian materi bahasa arab melalui visualisasi yang konkret, seperti gambar, audio, dan video, yang membantu peserta didik memahami konsep bahasa lebih baik. Kreativitas guru: dengan teknologi, guru dapat menyajikan materi bahasa arab secara kreatif, seperti melalui game edukasi atau kuis daring, yang membuat proses belajar lebih menarik bagi peserta didik⁷.

Manfaat dan Dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa arab

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa arab memberikan dampak yang signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Teknologi seperti aplikasi pembelajaran, multimedia interaktif, dan platform digital terbukti meningkatkan pemahaman siswa dalam tata bahasa, kosa kata, dan pelafalan. Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Metode konvensional cenderung lebih statis dan terbatas pada media cetak atau ceramah, sehingga kurang menarik bagi peserta didik saat ini. Namun, teknologi membutuhkan infrastuktur yang memadai serta keterampilan guru untuk memanfaatkannya secara optimal⁸.

⁴ Siti Mahmudah, “Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 1 (n.d.).

⁵ Muhammad Hasan, Rahmatullah, and Ahmad Fuadi, *Strategi Pembelajaran*, 2023.

⁶ Keke T Aritonang, “Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Penabur* 10 (n.d.).

⁷ Nurmala Fitria, “Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menurut Perspektif Psikologi,” *Jurnal At Tarqiyah* 6 (2023).

⁸ Nurdyansyah, “Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan” (Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, n.d.).

Beberapa manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pengajar dan peserta didik diantaranya ⁹:

1. Akses ke sumber belajar yang lebih luas

Teknologi digital memungkinkan pengajar dan peserta didik untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas, seperti situs web, video, podcast, dan aplikasi mobile yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Arab

2. Pembelajaran interaktif

Teknologi digital juga memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, di mana peserta didik dapat belajar dengan menggunakan gamifikasi, simulasi, dan animasi, sehingga proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

3. Koneksi antara guru dan peserta didik

Teknologi digital juga memungkinkan guru dan peserta didik untuk terhubung melalui media sosial, email, dan platform pembelajaran daring, sehingga memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik secara online.¹⁰

4. Penggunaan multimedia

Teknologi digital juga memungkinkan penggunaan multimedia, seperti video, gambar, dan audio, yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang kaidah dan pembelajaran bahasa Arab.

Selain manfaat diatas, terdapat beberapa dampak negatif penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab dilihat dari berbagai perspektif yang memengaruhi siswa, guru, dan lingkungan pendidikan. Berikut dampak negative yang ditimbulkan :¹¹

1. Ketergantungan pada Teknologi

Penggunaan teknologi secara intensif dapat menyebabkan siswa menjadi terlalu bergantung pada perangkat digital. Ketergantungan ini mengurangi kemampuan mereka untuk belajar melalui metode tradisional, seperti membaca teks cetak atau melakukan diskusi tatap muka. Ketika teknologi tidak tersedia, siswa mungkin kesulitan untuk mengikuti proses belajar. Selain itu, ketergantungan ini dapat mengurangi keterampilan kognitif mereka dalam memproses informasi secara mandiri karena selalu mengandalkan alat bantu digital.

2. Distraksi dan Penurunan Konsentrasi

Platform teknologi sering kali menjadi sumber gangguan. Notifikasi dari media sosial, permainan, atau aplikasi lain dapat mengalihkan perhatian siswa dari materi pembelajaran. Situasi ini berpotensi menurunkan efektivitas proses belajar, terutama dalam mempelajari Bahasa Arab yang membutuhkan fokus tinggi untuk memahami

⁹ Tugino, Munadi, and Khuriyah, “Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab.”

¹⁰ Darwin Effendi, “Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 2,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.

¹¹ Fuad Iskandar, “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Teknologi Multimedia Di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

tata bahasa, kosakata, dan pelafalan. Distraksi semacam ini juga dapat memperlambat perkembangan siswa dalam menguasai materi yang kompleks.

3. Kesenjangan Akses Teknologi

Tidak semua siswa atau institusi pendidikan memiliki akses ke perangkat dan infrastruktur teknologi yang memadai. Ketimpangan ini menciptakan kesenjangan dalam pemahaman materi, terutama di daerah dengan sumber daya terbatas. Siswa yang tidak memiliki akses ke perangkat atau koneksi internet yang stabil mungkin tertinggal dibandingkan teman-teman mereka yang memiliki akses penuh. Situasi ini memperlebar kesenjangan pendidikan dan menghambat pemerataan kualitas pembelajaran.

4. Kelemahan dalam Interaksi Sosial

Pembelajaran berbasis teknologi sering kali menggantikan interaksi langsung antara guru dan siswa. Padahal, dalam pembelajaran Bahasa Arab, interaksi ini penting untuk membantu siswa memahami nuansa bahasa, seperti intonasi dan budaya yang melekat dalam penggunaan bahasa. Pengurangan interaksi tatap muka juga dapat menghambat kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik dalam konteks akademik maupun sosial.

5. Kemungkinan Penyalahgunaan Teknologi

Siswa dapat menggunakan teknologi untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Misalnya, mereka dapat menyalin jawaban langsung dari internet tanpa memahami isinya atau menggunakan perangkat untuk hiburan selama waktu belajar. Hal ini menciptakan tantangan bagi guru untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara etis dan bertanggung jawab.

6. Penurunan Kualitas Pengajaran Personal

Teknologi sering kali menggantikan peran guru dalam memberikan pengajaran secara personal. Aplikasi pembelajaran mungkin tidak selalu dapat menyesuaikan materi sesuai kebutuhan individu siswa. Guru memiliki kemampuan untuk menilai kesulitan siswa secara langsung dan menawarkan pendekatan yang lebih relevan, sesuatu yang sulit dilakukan oleh sistem otomatis.

Melihat dampak diatas, diperlukan pendekatan yang bijak dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan di antaranya adalah memberikan pengawasan yang ketat terhadap penggunaan teknologi oleh siswa, mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi secara efektif, serta merancang kebijakan yang mendorong pemerataan akses teknologi di berbagai kalangan. Langkah-langkah ini penting untuk memastikan bahwa teknologi benar-benar menjadi alat pendukung yang memberikan manfaat maksimal bagi siswa dan lingkungan pendidikan.

Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Guru tidak hanya bertugas sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan pengarah karakter siswa. Peran ini menjadi semakin krusial dimana Guru harus mampu mengarahkan siswa agar menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, tidak hanya untuk tujuan

akademis, tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang bermoral tinggi. Melalui pengawasan yang tepat dan pendekatan yang humanis.¹²

Selain itu, guru juga perlu menjadi teladan dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Dengan mengintegrasikan teknologi secara kreatif dan inovatif, guru dapat menunjukkan kepada siswa bahwa teknologi adalah alat yang dapat digunakan untuk membangun pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan memperluas wawasan. Namun, penggunaan teknologi tetap harus diselaraskan dengan nilai-nilai kemanusiaan, seperti kerja sama, empati, dan penghargaan terhadap keberagaman.

Pendekatan ini tidak hanya membantu meminimalkan dampak negatif teknologi, tetapi juga memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, misalnya, guru dapat memanfaatkan teknologi untuk memberikan akses materi yang lebih luas, tetapi tetap memastikan bahwa interaksi tatap muka yang mendukung pembentukan karakter siswa tidak diabaikan. Dengan demikian, guru memainkan peran sentral dalam menciptakan keseimbangan antara manfaat teknologi dan pentingnya pengembangan moral siswa, sehingga proses pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas, tetapi juga bermartabat.

Kesimpulan

Peran teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan manfaat besar sekaligus menghadirkan tantangan yang signifikan. Di satu sisi, teknologi membuka akses luas terhadap sumber belajar, seperti aplikasi pembelajaran, platform e-learning, dan materi interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara dalam Bahasa Arab. Inovasi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan efisien, memungkinkan siswa mempelajari Bahasa Arab kapan saja dan di mana saja. Teknologi juga memungkinkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga mendukung pemahaman tata bahasa, kosakata, serta pelafalan dengan lebih baik.

Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi juga menimbulkan dampak negatif. Ketergantungan siswa pada perangkat digital dapat mengurangi keterampilan mereka dalam menggunakan metode pembelajaran tradisional. Selain itu, distraksi dari notifikasi atau konten non-pendidikan dapat menurunkan konsentrasi dan efektivitas belajar. Kesenjangan akses teknologi di berbagai wilayah juga menciptakan ketimpangan pendidikan, sementara interaksi tatap muka antara guru dan siswa berpotensi berkurang, yang dapat melemahkan aspek sosial dan emosional dalam pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan manfaat dan tantangan tersebut, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan teknologi secara bijak dalam pembelajaran Bahasa Arab. Guru harus berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk moral siswa, memastikan bahwa teknologi digunakan secara produktif dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan ini, teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengabaikan nilai-nilai penting dalam pendidikan.

¹² LP Nurjannah, Laila Mirnawati, and Ajeng Diaswari, “الإبداع في تعليم اللغة العربية باستخدام وسائل يوتيوب” *Ancolt: International Proceeding on Language Teaching 1* (March 2024).

Referensi

- Adinda Nadda Namira, Sapri Sapri, Khatulistiwa Khatulistiwa, Laila Khairani Nasution, Salsa Fadilla, Nurul Dinda Aulia, Suci Pitri Yana, and Wayana Anisa Damanik. “Pembelajaran Bahasa Arab di Mi Era Digital.” *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* 2, no. 1 (December 13, 2023): 73–81. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i1.409>.
- Aritonang, Keke T. “Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Penabur* 10 (n.d.).
- Effendi, Darwin. “Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 2.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.
- Fitria, Nurmala. “Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menurut Perspektif Psikologi.” *Jurnal At Tarqiyah* 6 (2023).
- Hasan, Muhammad, Rahmatullah, and Ahmad Fuadi. *Strategi Pembelajaran*, 2023.
- Iskandar, Fuad. “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Teknologi Multimedia Di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Mahmudah, Siti. “Media Pembelajaran Bahasa Arab.” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 1 (n.d.).
- Nurdyansyah. “Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan.” Universitas Negri Surabaya, n.d.
- Nurjannah, LP, Laila Mirnawati, and Ajeng Diaswari. “الإبداع في تعليم اللغة العربية باستخدام وسائل ”يوبوتوب“” *Ancolt: International Proceeding on Language Teaching* 1 (March 2024).
- Sholihah, Euis, Adi Supardi, and Irpan Hilmi. “Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab” 3, no. 1 (2022).
- Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah. “Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023).